

**ANALISIS NILAI EKONOMI LAHAN PADA LAHAN SAWAH
YANG DIKONVERSI DAN TIDAK DIKONVERSI DI
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh



**HARIS ZOFRI
NIM. 1910221001**

Pembimbing I : Prof. Dr. Ir Melinda Noer, M.Sc.

Pembimbing II : Rian Hidayat, S.P, M.M

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS NILAI EKONOMI LAHAN PADA LAHAN SAWAH YANG DIKONVERSI DAN TIDAK DIKONVERSI DI KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis nilai ekonomi lahan sawah yang telah dikonversi dan tidak dikonversi di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dan untuk faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan di Kecamatan Lubuk Begalung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan total sampel sebanyak 30 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis nilai ekonomi lahan pada lahan sawah yang dikonversi dan tidak dikonversi, dan menggunakan tabulasi silang untuk mengetahui hubungan antara nilai ekonomi lahan dengan faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan sawah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai ekonomi lahan sawah atau nilai keuntungan yang diperoleh untuk usaha padi sawah sebesar Rp224/m²/bulan dan nilai ekonomi lahan untuk usaha pada lahan sawah yang telah dikonversi sebesar Rp5.638/m²/bulan. Nilai ekonomi lahan sawah lebih kecil dari pada nilai ekonomi lahan sawah yang sudah dikonversi dengan rasio 1:25,18 artinya dengan mengusahakan lahan untuk usaha bukan padi sawah akan menguntungkan 25,18 kali lipat dibandingkan diusahakan untuk usaha padi sawah. Nilai ekonomi lahan sawah yang digarap oleh pemilik memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan digarap oleh orang lain. Hal ini dapat menggambarkan Faktor yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan sawah adalah nilai ekonomi lahan padi sawah yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai ekonomi lahan pada lahan sawah yang dikonversi untuk usaha selain padi sawah. Sehingga pemilik lahan mengalihfungsikan lahan ke usaha yang memiliki nilai ekonomi lahan yang lebih tinggi dari pada usaha padi. Nilai ekonomi lahan sawah dapat dinaikan dengan cara meminimalisir biaya, meningkatkan nilai jual produk, dan memaksimalkan hasil produksi padi. Salah satu caranya adalah dengan pembangunan jaringan irigasi yang dapat memperkecil rasio menjadi 1: 16,79.

Kata kunci: Konversi lahan, lahan sawah, nilai ekonomi lahan

ANALYSIS OF LAND ECONOMIC VALUE OF CONVERTED AND NON-CONVERTED PADDY FIELDS IN LUBUK BEGALUNG SUB-DISTRICT, PADANG CITY

Abstract

The study analyzed the economic value of converted and non-converted paddy fields in Lubuk Begalung Sub-district, Padang City, and the factors influencing land conversion in Lubuk Begalung Sub-district. The method used in this research is a survey method with a total sample of 30 respondents. The data analysis used is quantitative descriptive to analyze the economic value of the converted and non-converted paddy fields and use cross-tabulation to determine the relationship between the economic value of land and factors that influence the conversion of paddy fields. The results of this study indicate that the economic value of paddy fields or the value of profits obtained was IDR 224/m²/month, and the economic value of converted paddy fields for other uses amounted to IDR 5,638/m²/month. The economic value of paddy fields is smaller than that of converted paddy fields with a ratio of 1:25.18, meaning that cultivating land for non-rice paddy fields will be 25.18 times more profitable than land cultivated for rice paddy fields. The economic value of paddy fields cultivated by the landowner is greater than those cultivated by others. This can illustrate that the factor that causes the conversion of wet-rice land is the economic value of wet-rice land, which is lower than the economic value of land on wet-rice land converted to businesses other than wet-rice. Thus, landowners convert their paddy fields to other businesses with higher economic value than rice farming. The economic value of paddy fields can be raised by minimizing costs, increasing the selling value of products, and maximizing rice production. Construction of an irrigation network can reduce the ratio of paddy fields and converted paddy fields with a value of 1: 16.79.

Keywords: Land conversion, land economic value, and paddy field